



## Modul-5

# Praktik Pertanian yang Sensitif terhadap Gender

Farmer Group Educator (FGE) training sessions





## Modul -5

### Praktik Pertanian yang Sensitif terhadap Gender

Sesi-1	Manajemen dan Perencanaan Pertanian yang Sensitif terhadap Gender
Sesi-2	Akses terhadap Teknologi dan Inovasi





## **Sesin-1 Manajemen dan Perencanaan Pertanian yang Sensitif terhadap Gender**

Manajemen pertanian yang sensitif terhadap gender mengacu pada praktik dan proses pengambilan keputusan dalam bidang pertanian yang mengakui serta menanggapi perbedaan kebutuhan, peran, dan kontribusi antara perempuan dan laki-laki dalam kegiatan pertanian.

### **Prinsip-prinsip utama:**

#### **Pengakuan terhadap kontribusi perempuan**

Mengakui dan menghargai peran penting yang dimainkan oleh perempuan dalam pertanian, termasuk dalam hal tenaga kerja, pengambilan keputusan, dan pengelolaan pendapatan

#### **Akses yang setara terhadap sumber daya**

Memastikan bahwa perempuan memiliki akses yang sama terhadap lahan, kredit, teknologi, dan sumber daya produktif lainnya.

#### **Pengambilan keputusan partisipatif**

Melibatkan perempuan dalam proses pengambilan keputusan, termasuk dalam perencanaan, penyusunan anggaran, dan alokasi sumber daya.

#### **Mendorong kesetaraan gender**

Menumbuhkan budaya kesetaraan serta menantang sikap dan praktik yang bersifat diskriminatif

# Tantangan

## 1. Hambatan budaya dan sosial

Sikap budaya dan sosial yang mengakar kuat dapat menghambat penerapan praktik manajemen pertanian yang sensitif terhadap gender.

## 2. Akses terbatas terhadap sumber daya

Perempuan sering menghadapi tantangan dalam memperoleh akses terhadap kredit, teknologi, dan sumber daya produktif lainnya.

## 3. Kendala kebijakan dan kelembagaan

Kebijakan dan lembaga yang ada mungkin belum mendukung penerapan praktik manajemen pertanian yang sensitif terhadap gender



## Kerja Kelompok

Tiga kelompok– Tantangan apa yang mereka hadapi pada tingkat mereka, dan solusi apa yang mereka usulkan untuk mengatasinya?





## Sesi-2 Akses terhadap teknologi dan Inovasi

- Akses terhadap teknologi dan inovasi sangat penting bagi petani kopi perempuan untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan kesejahteraan mereka.
- Mengatasi hambatan terhadap akses serta mendorong penggunaan teknologi dan inovasi yang ramah bagi perempuan dapat membantu mempersempit kesenjangan dan memberdayakan petani kopi perempuan.

## I. Pentingnya Teknologi dan Inovasi

1. Peningkatan produktivitas dan efisiensi
2. Peningkatan kualitas dan konsistensi hasil
3. Akses yang lebih luas ke pasar dan informasi
4. Pengambilan keputusan dan manajemen risiko yang lebih baik
5. Pemberdayaan dan kemandirian ekonomi

## II. Hambatan dalam Mengakses Teknologi dan Inovasi

1. Akses terbatas terhadap pembiayaan dan kredit
2. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan teknis
3. Akses terbatas terhadap teknologi informasi dan komunikasi (TIK)
4. Hambatan budaya dan sosialInfrastruktur dan layanan pendukung yang tidak memadai

### III. Teknologi dan Inovasi untuk Petani Kopi Perempuan

1. Aplikasi seluler untuk informasi pasar dan pemantauan harga
2. Platform digital untuk pemasaran dan penjualan daring
3. Teknologi pertanian presisi (misalnya, drone, pencitraan satelit)
4. Sistem irigasi dan pengelolaan air
5. Teknologi pascapanen dan pengolahan hasil

### IV. Strategi untuk Meningkatkan Akses terhadap Teknologi dan Inovasi

1. Program peningkatan kapasitas dan pelatihan
2. Akses terhadap pembiayaan dan fasilitas kredit
3. Kemitraan dengan penyedia teknologi dan inovator
4. Pengembangan teknologi dan inovasi yang ramah bagi perempuan
5. Penciptaan kebijakan dan regulasi yang mendukung



## V. Manfaat Akses terhadap Teknologi dan Inovasi

1. Peningkatan mata pencaharian dan pendapatan
2. Peningkatan ketahanan pangan dan gizi
3. Peningkatan pemberdayaan dan kemampuan dalam pengambilan keputusan
4. Peningkatan kemampuan adaptasi terhadap perubahan iklim
5. Peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup secara keseluruhan







**Farming practices**



**Farm group**

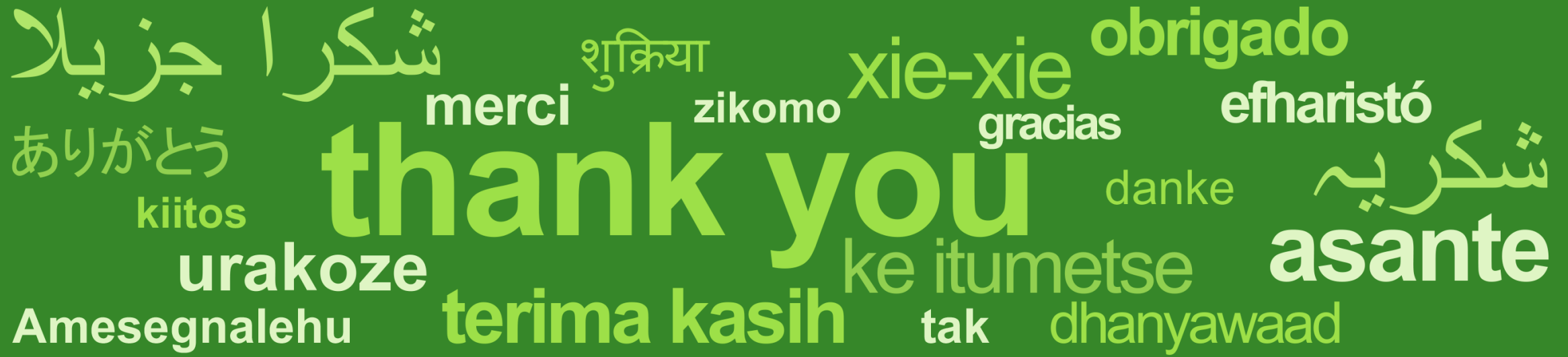


**Gender  
& ESS**



**Financial literacy**





CABI as an international intergovernmental not-for-profit organization, gratefully acknowledges the generous support received from our many donors, sponsors and partners. In particular we thank our Member Countries for their vital financial and strategic contributions.